

INTISARI

Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi untuk pengembangan wisata alam. Potensi di Kabupaten Kulon Progo mencakup bentang alam yang luas dan belum dimanfaatkan dengan baik serta berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata alam. Penelitian ini menganalisis pengembangan wisata yang berada di daerah Kecamatan Kokap, Desa Hargotirto. Wisata Alam Pule Payung dikembangkan oleh masyarakat sebagai gagasan masyarakat sekitar dalam memanfaatkan alam yang ada, pada wisata alam ini mengembangkan berbagai sarana-prasarana dalam menunjang kegiatan berwisata dan memberikan fasilitas bagi pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan pengembangan Wisata Alam Pule Payung, sehingga dapat diketahui proyek pengembangan tersebut layak atau tidak untuk dijalankan. Dalam studi kelayakan pengembangan Wisata Alam Pule Payung secara keseluruhan meliputi, aspek teknis, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek sosial ekonomi dan aspek finansial layak untuk dikembangkan. Namun pada aspek pasar dilihat dari pangsa pasarnya kurang layak karena mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada Aspek Finansial menggunakan indikator *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 607.702.316,6, *Net Benefit Cost* (Net B/C) sebesar 1,31109285, *Gross Benefit Cost* (Gross B/C) sebesar 1,157386, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 18,14% dan *Payback Period* 1 tahun 9 bulan 2 hari. Dengan diperoleh $NPV > 0$, $(Net\ B/C) > 0$, $(Gross\ B/C) > 0$, $IRR > discount\ factor$ dan *Payback Period* dapat terbayarkan sebelum umur ekonomis habis. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan wisata alam layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci : Wisata Alam, Kelayakan, *Net Present Value*, *Net Benefit Cost*, *Gross Benefit Cost*, *Internal Rate of Return*, *Payback Period*

ABSTRAK

Kulon Progo is one of the districts that has the potential for the development of natural tourism. The potential in Kulon Progo Regency covers a wide landscape that has not been utilized properly and has the potential to be developed as natural tourism. This study analyzes the development of tourism in Kokap District, Hargotirto Village. Pule Payung Nature Tourism was developed by the community in utilizing the existing nature, in this nature tourism develops various facilities to support tourism activities and provide facilities for visitors. This study aims to assess the feasibility of developing Pule Payung Nature Tourism, so that it can be seen that the development project is feasible or not to run. In a feasibility study the development of Pule Payung Nature Tourism as a whole includes technical aspects, management aspects and human resources, sosio-economic aspects and financial aspect that are feasible to be developed. But, from the market aspect, seen from the market share, it is not yet feasible because it has decreased every year. On the Net Present Value (NPV) as big as 607.702.316,6, Net Benefit Cost (Net B/C) as big as 1,31109285, Gross Benefit Cost (Gros B/C) as big as 1,157386, Internal Rate of Return (IRR) of 18,14% and Payback Period 1 year 9 months 2 days. By obtaining $NPV > 0$, $Gross\ B/C > 0$, $Net\ B/C > 0$, $IRR > discount\ factor$ and the payback period can be paid off before the economic age runs out. So it can be concluded that the development of natural tourism is feasible to be developed.

Keywords: Nature Tourism, Feasibility, Net Present Value, Net Benefit Cost, Gross Benefit Cost, Internal Rate of Return, Payback Period